

**KOMUNIKASI HUBUNGAN ROMANTIS PEREMPUAN DEWASA
YANG TUMBUH DALAM KELUARGA *FATHERLESS***

SKRIPSI



Disusun oleh:

Zairi Chairunnisa
21.96.2467

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**KOMUNIKASI HUBUNGAN ROMANTIS PEREMPUAN DEWASA
YANG TUMBUH DALAM KELUARGA *FATHERLESS***

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Zairi Chairunnisa
21.96.2467

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Komunikasi Hubungan Romantis Perempuan Dewasa Yang Tumbuh Dalam
Keluarga *Fatherless***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Zairi Chairunnisa
NIM. 21.96.2467

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 18 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302477

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Komunikasi Hubungan Romantis Perempuan Dewasa Yang Tumbuh Dalam
Keluarga *Fatherless***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Zairi Chairunnisa
NIM. 21.96.2467

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 18 Februari 2025

Nama Penguji

Alvian Alrasid Ajibulloh., M.I.Kom
NIK. 190302486

Audith M. Turmudhi, Drs., MM
NIK. 190302358

Wiwid Adiyanto, A.Md., S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302477

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
18 Februari 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 05 Februari 2025


10000
METERAN
TEMPEL
AC1AMX104204172
Zairi Chairunnisa
NIM. 21.96.2467

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Wiwid Adiyanto, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam perjalanan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.
5. Teristimewa untuk bundadari, ibunda tercinta. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari Sang Maha Pencipta agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah ya Bunda. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan dipertemukan dalam surganya Allah bahagia selalu ya Bunda.
6. Adikku tersayang, dedek Isy. Penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa cinta dan tanggung jawab menjadi contoh dan inspirasi. Terima kasih atas do'a, dukungan, serta keceriaan yang diberikan, yang membuat setiap perjalanan menjadi lebih berarti. Semoga kesuksesan ini menjadi motivasi untuk melangkah lebih jauh lagi.
7. Terima kasih untuk seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dimanapun penulis berada.
8. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan selama perkuliahan dari semester 1 sampai 7, serta teman-teman yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan satu sama lain, menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini.
9. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Zairi Chairunnisa. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa

yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun, Zairi. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Yogyakarta, 07 Februari 2025

Penulis



Zairi Chairunnisa
NIM. 21.96.2467

DAFTAR ISI

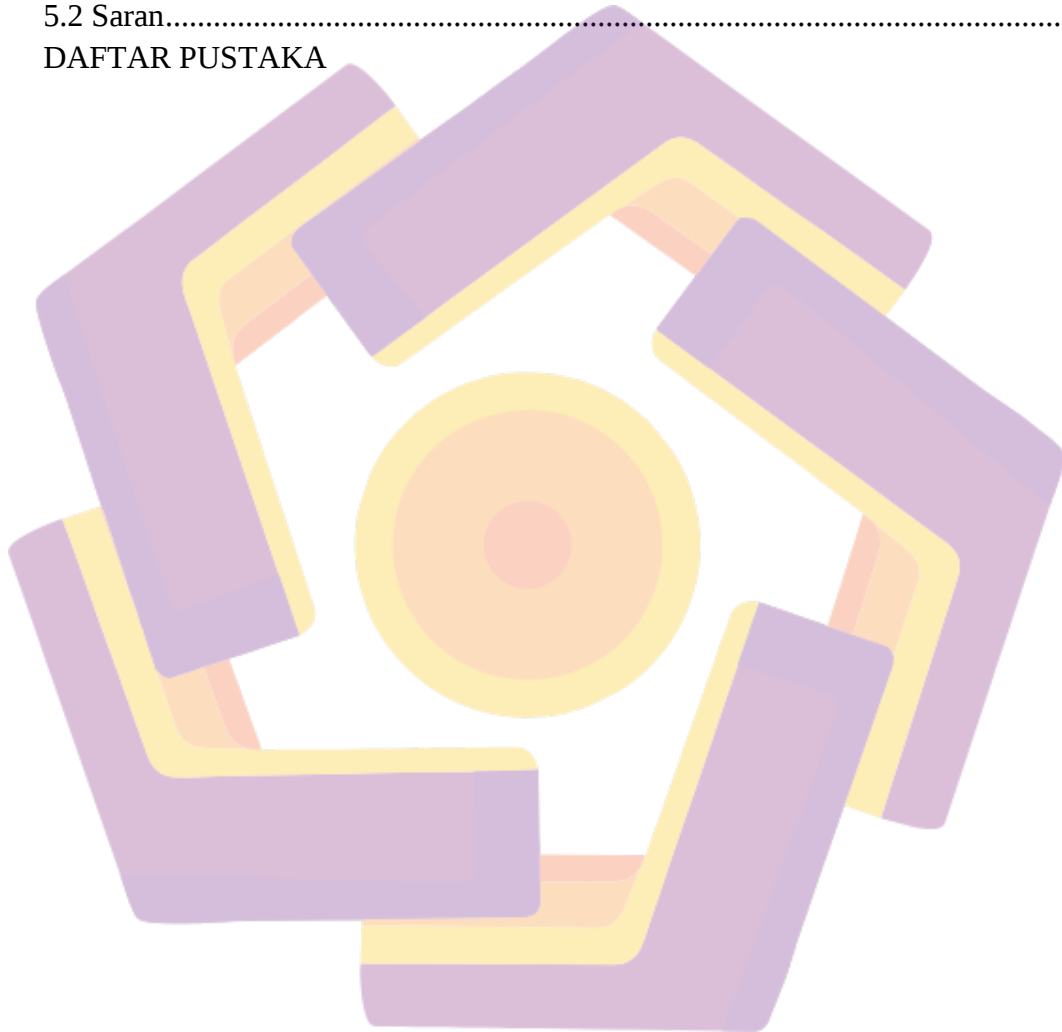
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
 DAFTAR ISI.....	 vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Bab.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Sebelumnya	10
2.2 Landasan Teori/Konsep	13
2.2.1 Teori Komunikasi Identitas.....	13
2.2.2 Teori Pelanggaran Harapan.....	15
2.3 Kerangka Konsep.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Paradigma Penelitian.....	20
3.2 Pendekatan Penelitian	21
3.3 Metode Penelitian.....	22
3.4 Subjek Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengambilan Data	25
3.6 Waktu Penelitian	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Teknik Keabsahan Penelitian.....	28
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	
4.1 Profil Informan.....	30
4.2 Temuan Penelitian.....	33
4.2.1 Kekecewaan Perempuan Dewasa dalam Keluarga <i>Fatherless</i>	33
4.2.2 Komunikasi dalam Hubungan Romantis Perempuan Dewasa <i>Fatherless</i>	36
4.2.3 Hambatan dalam Komunikasi Hubungan Romantis	39
4.2.4 Strategi untuk Mengatasi Hambatan Komunikasi.....	42
4.2.5 Refleksi dan Harapan pada Hubungan Romantis.....	45
4.3 Pembahasan.....	51

4.3.1	Kekecewaan Perempuan Dewasa dalam Keluarga <i>Fatherless</i>	51
4.3.2	Komunikasi dalam Hubungan Romantis Perempuan Dewasa <i>Fatherless</i>	52
4.3.3	Hambatan dalam Komunikasi Hubungan Romantis	54
4.3.4	Strategi untuk Mengatasi Hambatan Komunikasi.....	55
4.3.5	Refleksi dan Harapan pada Hubungan Romantis.....	56

BAB V PENUTUP

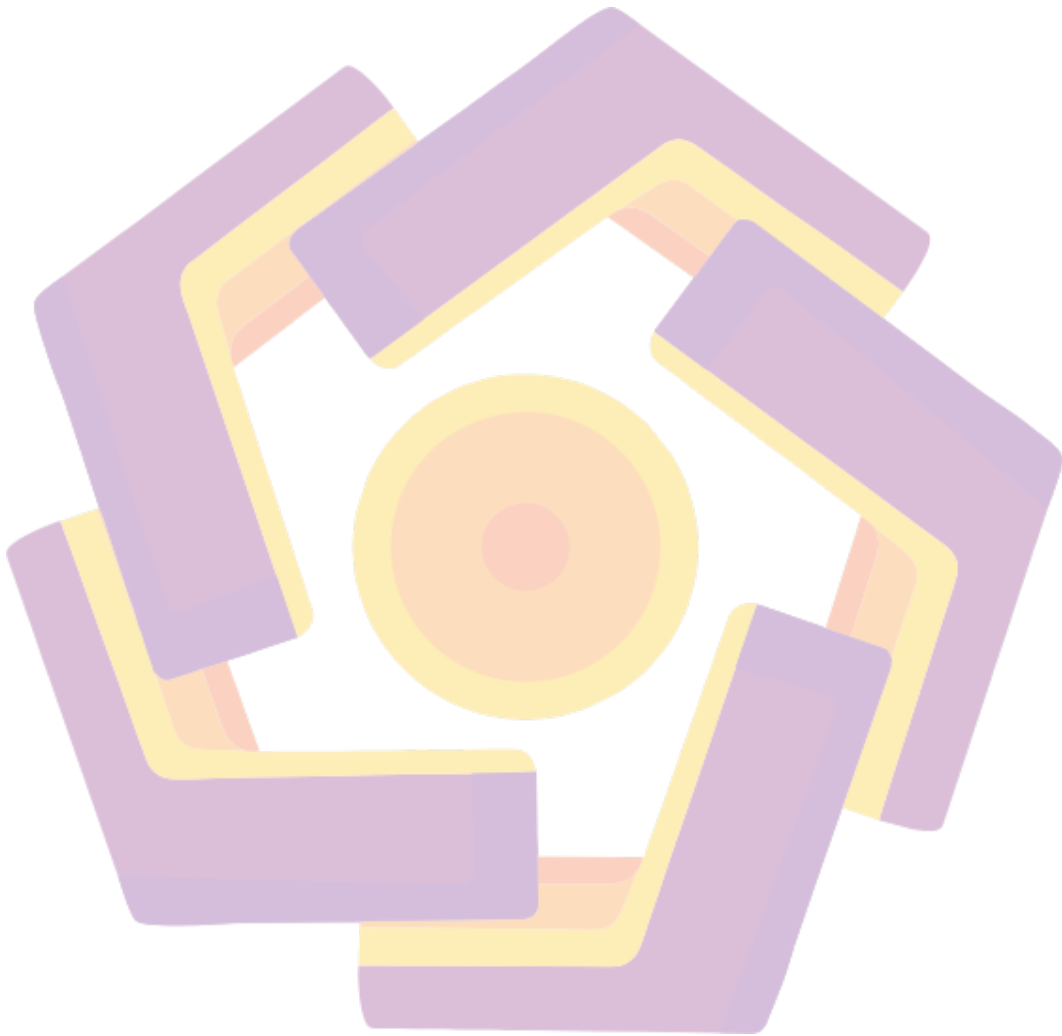
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA



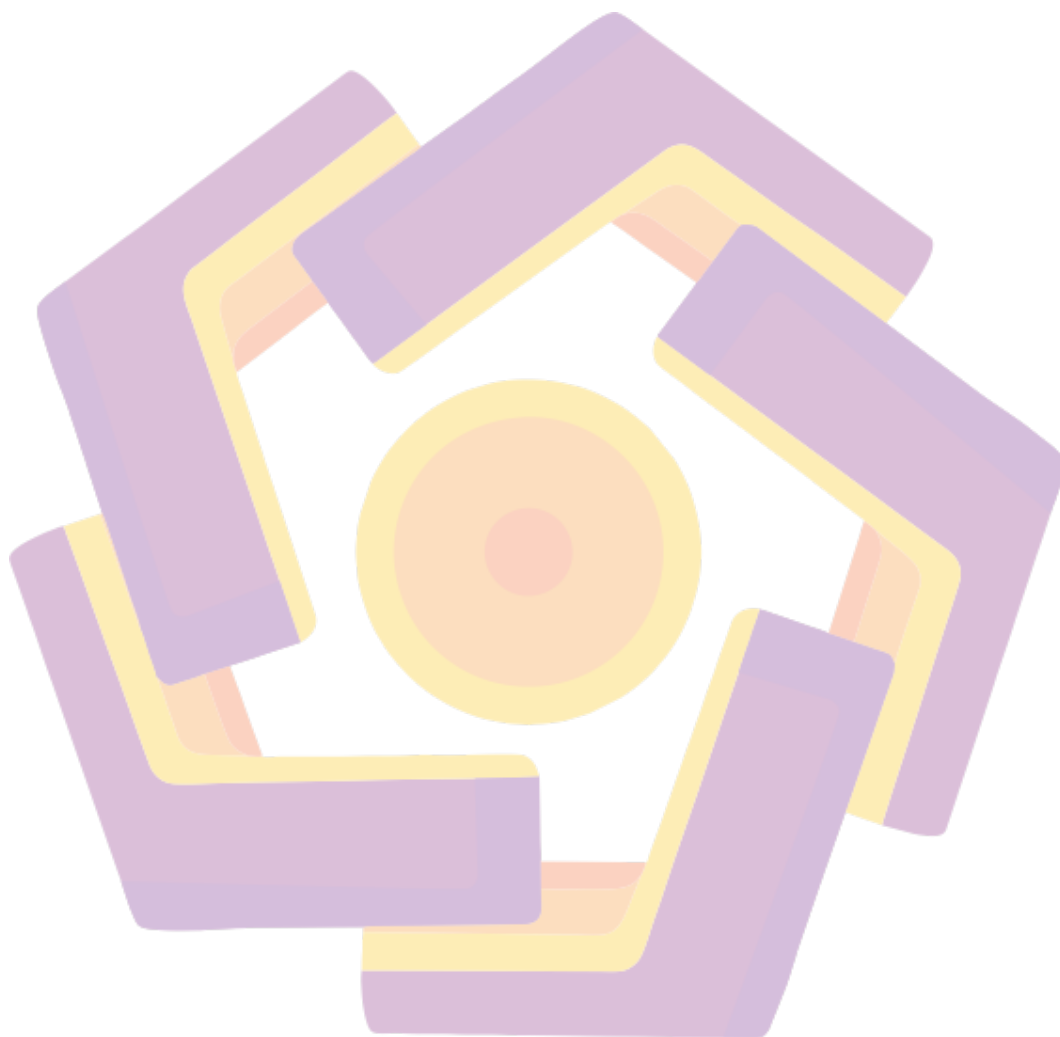
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	10
Tabel 3.1.....	25



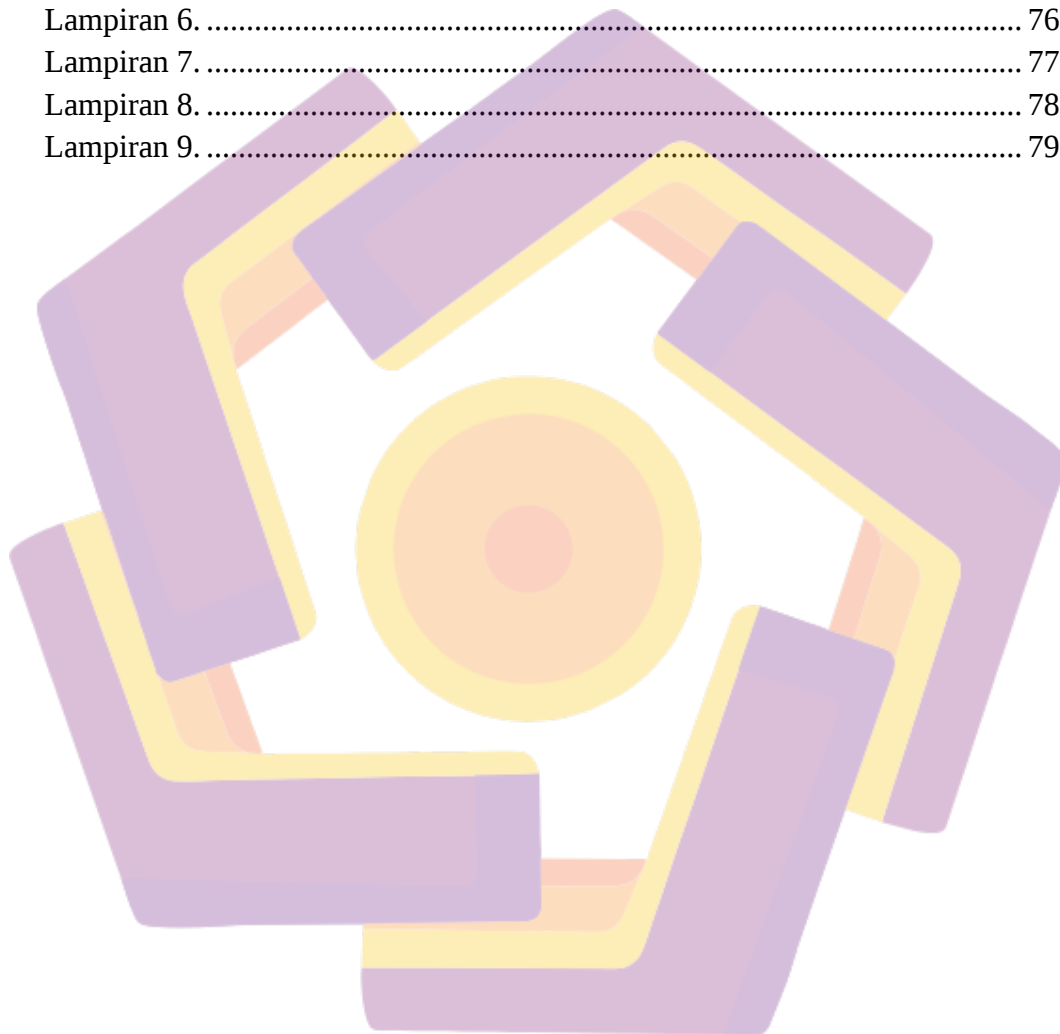
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4.....	18
Gambar 4.2.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	71
Lampiran 2.	72
Lampiran 3.	73
Lampiran 4.	74
Lampiran 5.	75
Lampiran 6.	76
Lampiran 7.	77
Lampiran 8.	78
Lampiran 9.	79



ABSTRACT

This study aims to understand communication in romantic relationships of adult women who grow up in families without a father figure (fatherless). Losing a father, either physically or emotionally, shapes an individual's interpersonal communication patterns, which are formed from childhood experiences, emotional factors, and social environments. This study uses a qualitative approach with a phenomenological method to explore the in-depth experiences of eight adult women aged 20-30 years who experience fatherless conditions in building romantic relationships. Identity communication theory and expectation violation theory are used to see the surrounding picture related to a problem of romantic relationship communication growing up in a fatherless family.

The results of the study show that adult women who grow up in fatherless families face various obstacles in romantic communication, such as difficulty expressing emotions, instability of trust, and emotional dependence. However, some informants actually develop an independent attitude and more adaptive communication skills. Social support and how individuals deal with stress play an important role in shaping their communication patterns. This study emphasizes that losing a father figure does not always create negative experiences, but can also encourage individuals to build more mature communication skills in romantic relationships. These findings provide new insights into the study of interpersonal communication and can be a reference for counselors and relationship practitioners to help individuals build healthier relationships.

Keywords: *fatherless, interpersonal communication, romantic relationships, fatherless adult women.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami komunikasi dalam hubungan romantis perempuan dewasa yang tumbuh dalam keluarga tanpa figur ayah (*fatherless*). Kehilangan ayah, baik secara fisik maupun emosional, membentuk pola komunikasi interpersonal individu, yang terbentuk dari pengalaman masa kecil, faktor emosional, dan lingkungan sosial. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman mendalam delapan perempuan dewasa berusia 20-30 tahun yang mengalami kondisi *fatherless* dalam membangun hubungan romantis. Teori komunikasi identitas dan teori pelanggaran harapan digunakan untuk melihat gambaran sekitar terkait suatu permasalahan komunikasi hubungan romantis yang tumbuh dalam keluarga *fatherless*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan dewasa yang tumbuh dalam keluarga *fatherless* menghadapi berbagai hambatan dalam komunikasi romantis, seperti kesulitan mengekspresikan emosi, ketidakstabilan kepercayaan, dan ketergantungan emosional. Namun, beberapa informan justru mengembangkan sikap mandiri dan kemampuan komunikasi yang lebih adaptif. Dukungan sosial dan cara individu menghadapi tekanan berperan penting dalam membentuk pola komunikasi mereka. Penelitian ini menekankan bahwa kehilangan figur ayah tidak selalu menciptakan pengalaman negatif, tetapi juga dapat mendorong individu untuk membangun keterampilan komunikasi yang lebih matang dalam hubungan romantis. Temuan ini memberikan wawasan baru dalam studi komunikasi interpersonal dan dapat menjadi referensi bagi konselor serta praktisi hubungan untuk membantu individu membangun hubungan yang lebih sehat.

Kata Kunci: *fatherless*, komunikasi interpersonal, hubungan romantis, perempuan dewasa *fatherless*.